

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti memilih waktu dan lokasi sebagai tempat penelitian terlebih dahulu supaya mendapatkan data dan informasi yang diperlukan dan sesuai dengan tujuan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan selama 8 bulan, mulai dari bulan Desember 2022 sampai Agustus 2022 di Desa Karang Sari Kecamatan Cluwak Kabupaten Pati.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek penelitian

Penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah siswa-siswi dan guru Sekolah Minggu Buddha Dharma Bhakti..

2. Objek penelitian

Penelitian ini mengambil objek motivasi anak dalam proses pembelajaran di Sekolah Minggu Buddha.

C. Desain Penelitian

Adapun pendekatan dalam Penelitian yang digunakan di sini adalah penelitian deskriptif, yaitu suatu metode penelitian yang dirancang untuk menggambarkan suatu fenomena yang ada, sekarang atau masa lalu. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan apa yang sedang

terjadi saat ini. Di dalamnya dilakukan upaya untuk mendeskripsikan, mendokumentasikan, menganalisis dan menjelaskan apa yang sedang terjadi, dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk memperoleh informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar anak selama belajar di Sekolah Minggu Buddha Desa Karang Sari, Kecamatan Cluwak, Kecamatan Pati. Sehingga penelitian ini dirancang untuk mengumpulkan informasi tentang keadaan-keadaan nyata dalam proses pembelajaran maupun faktor yang mempengaruhi motivasi siswa.

Pada dasarnya penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif menyelidiki status kelompok/orang, objek, dengan tujuan menghasilkan gambaran yang deskriptif, sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta atau fenomena yang diteliti. peneliti ini diharapkan dapat menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi anak mengikuti proses pembelajaran Sekolah Minggu Buddha Dharma Bhakti.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh informasi yang lengkap sesuai dengan fokus penelitian, maka teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengumpulan data dengan cara mengamati secara langsung kegiatan-kegiatan, keadaan umum dari peristiwa - peristiwa yang secara konsisten ada dalam objek penelitian. Observasi adalah pengamatan yang terfokus dan sistematis terhadap gejala-

gejala sosial dengan gejala-gejala psikologis untuk direkam kemudian. Secara umum observasi berarti pengamatan, penglihatan. Sedangkan secara khusus dalam dunia penelitian observasional, mendengarkan untuk memahami, mencari jawaban, mencari bukti fenomena sosial keagamaan (perilaku tertentu, peristiwa, keadaan, objek dan simbol) untuk jangka waktu tertentu tanpa menggunakan fenomena yang diamati untuk pengaruh penelitian. Memperoleh informasi dan data untuk diolah dalam penelitian.

Wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Wawancara dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang menjawab pertanyaan. Wawancara, juga dikenal sebagai wawancara, adalah metode pengumpulan data, berita, atau fakta di lapangan. Prosesnya dapat berlangsung secara tatap muka dengan pelapor atau secara tidak langsung, misalnya melalui telepon, melalui internet atau melalui surat (wawancara tertulis). Tujuan utama dari wawancara adalah untuk mendapatkan informasi yang lebih rinci tentang orang tersebut dan hal-hal yang mereka ketahui. Teknik wawancara menurut Sukandar Rumidi dalam buku "Panduan Praktis Metodologi Penelitian Bagi Peneliti Pemula" terdiri dari 3 jenis yaitu: wawancara terstruktur, wawancara semi terstruktur dan wawancara tidak terstruktur.

- 1) Wawancara terstruktur adalah wawancara yang dilakukan sesuai dengan pedoman penelitian, dan apabila kejadian tersebut terjadi di luar pedoman maka diabaikan.

- 2) Wawancara semi terstruktur (semi-structured interview) adalah wawancara yang dilakukan dengan mengembangkan alat penelitian.
- 3) Wawancara tidak terstruktur (unstructured interview) adalah wawancara bebas dimana peneliti tidak menggunakan susunan pedoman wawancara yang sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data.

Dalam penelitian ini penelitian menggunakan metode interview terstruktur (structure interview). Alasan mengapa metode ini digunakan dikarenakan dalam penelitian ini berusaha menfokuskan tentang masalah motivasi belajar siswa dalama proses pembelajaran.

a. kisi-kisi instrumen

TABEL 3.1 KISI-KISI INSTRUMEN

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR
1	Faktor yang mempengaruhi motivasi anak dalam proses pembelajaran	a. Faktor Internal b. FaktorEks ternal	- Motivasi - Minat - Dukungan orang tua - Lingkungan belajar

b. Intrumen pertanyaan

TABEL 3.2 ISTRUMEN PERTANYAN SISWA

NO	INDIKATOR	PERTANYAN	JENIS PERTANYAAN
1	➤ Motivasi	1. Apa yang membuat mu termotivasi untuk mengikuti proses pembelajara?	+

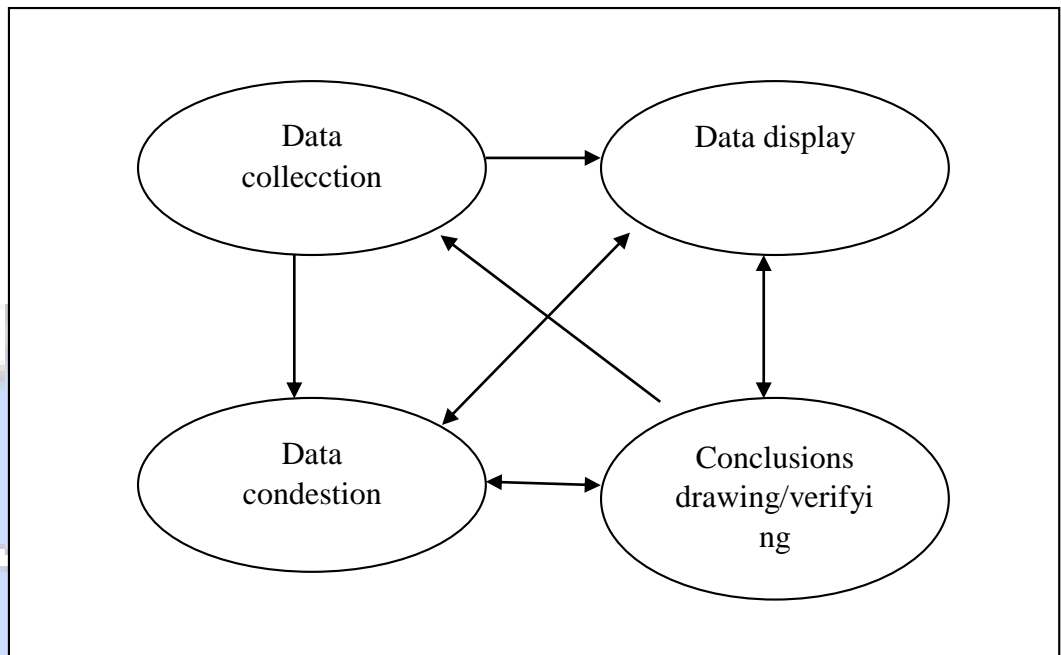
2	➤ Minat	2. Apa yang membuat mu mendengarkan dan berkonsentrasi dalam proses pembelajaran di Sekolah Minggu Buddha ?	+
		3. Apa ada perasaan malas untuk datang ke vihara?	-
		4. Pernahkah kamu terlambat datang Sekolah Minggu Buddha ?	-
3	➤ Dukungan orang tua	5. Apakah orang tua mendukung mu untuk belajar di Sekolah Minggu Buddha ?	+
4	➤ Lingkungan belajar	6. Apakah teman di sekitar rumah mu mendukung untuk belajar di sekolah minggu?	+

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan tahnik penelitian yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang, dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Peneliti menggunakan metode ini untuk mendapat data tentang kondisi dan keadaan siswa dalam proses pembelajaran.

Teknik analisis dalam penelitian ini menggunakan metode seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yang dapat dipahami sebagai menganalisis data penelitian, adapun model interaktif yang dimaksud sebagai berikut

TABEL 3.3 TEKNIK ANALISI DATA MENURUT MILES DAN HUBERMAN



Miles dan Huberman, mengemukakan *“We see analysis as three concurrent flows of activity: (1) data condensation, (2) data display, and (3) conclusion drawing/verification. We will explore each of these components in more depth as we proceed through the book. For now, we make only some overall comments.”* Kegiatan analisis data kualitatif berlangsung secara interaktif dan berlanjut hingga selesai, mencapai titik jenuh. Kejenuhan data diukur dengan tidak lagi mendapatkan data atau informasi baru. Aktivitas dalam analisis meliputi reduksi data (*reduction*), penyajian data (*display*) serta Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing/verification*).

